

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI PEMEDIASI DI KOTA DENPASAR

Nyoman Angga Pradipa¹
Ketut Sinta Trisnadewi²
Ni Made Ayu Dwijayanti³

^{1,2,3}(Politeknik Negeri Bali)

¹anggapradipa@pnb.ac.id

Abstract

This study aims to determine the influence of other factors that can affect the relationship between financial literacy and investment decisions because there are many inconsistencies in the results of previous studies and in this study the mediating factor used is financial technology. This study uses a quantitative method with an associative approach. The respondents of this research are the millennial generation in the city of Denpasar. Data collection methods using questionnaires. Data is processed using the Smart PLS application. The update in this study is the use of financial technology as a mediating variable in explaining the research gap that occurred in previous studies. The results obtained are that financial literacy has no effect on investment decisions, financial literacy ad has a positive and significant effect on financial technology, and financial technology has a positive and significant effect on investment decisions. In this study it was also found that financial technology fully mediates the relationship between financial literacy and investment decisions.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Technology, Investment Decisions*

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membuka mata kita akan fakta bahwa dunia saat ini sedang dalam keadaan *Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity* (VUCA). Adanya pembatasan atau blokade berdampak pada kegiatan usaha dengan kerugian yang cukup besar. Sektor pariwisata merupakan salah satu industri yang paling merasakan dampak Covid-19. Di Provinsi Bali, sektor pariwisata menjadi penopang perekonomian bagi mayoritas masyarakat. Dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata terlihat pada penurunan jumlah wisatawan akibat kebijakan penutupan akses bandara dari penerbangan internasional. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada Januari 2020, jumlah wisatawan mancanegara turun 7,62 persen selama periode penyebaran Covid-19 di seluruh dunia. Akibatnya, pemilik hotel

dan rumah makan yang ada di Bali memutuskan untuk merumahkan pegawainya. Kehilangan pekerjaan tentu akan menurunkan tingkat pendapatan bagi pekerja yang terkena dampaknya.

Keuangan adalah tujuan utama setiap orang dalam bekerja. Pada umumnya masyarakat mengalokasikan uangnya untuk keperluan konsumsi, simpanan, dan investasi. Investasi merupakan sebuah cara pengalokasian keuangan untuk keuntungan di masa depan. Berinvestasi juga menjadi cara belajar seseorang dalam mengalokasikan keuangannya secara mandiri. Dalam berinvestasi masyarakat harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup agar dapat mengambil manfaatnya. Namun masih banyak masyarakat yang belum memahami investasi dan berakibat menjadi korban penipuan berkedok investasi (Chasanah *et al*, 2022).

Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah literasi keuangan. Selain pengetahuan terkait investasi, pemahaman dan perspektif keuangan juga berdampak pada keputusan investasi, semakin banyak pengalaman pengelolaan keuangan, semakin baik metode pengelolaan investasi keuangan untuk masa depan. Literasi keuangan sangat membantu dalam memberikan pemahaman tentang mengatur keuangan dan peluang agar hidup menjadi lebih makmur. Seseorang yang memiliki pemahaman tentang keuangan yang lebih baik akan lebih percaya diri dalam menggunakan berbagai jenis instrumen.

Penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang berdampak terhadap keputusan investasi masih menunjukkan inkonsistensi hasil penelitian. Chasanah *et al*. (2022), Fadilla *et al*. (2022), Putri & Andayani (2022), Mahwan & Herawati (2021), Panjaitan & Listiadi (2021) dan Mandagie *et al*. (2020) menegaskan bahwa ada dampak signifikan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Perbedaan hasil penelitian ditunjukkan oleh Sun & Lestari (2022), Kusumawati (2022), Yundari & Artati (2021), Astiti *et al*. (2019), Pradhana (2018), dan Fitriarianti (2018) yang menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Selain literasi keuangan, variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah *financial technology*. *Financial technology* atau disingkat *fintech* merupakan bentuk digitalisasi sektor keuangan yang melibatkan teknologi dan dapat mempermudah kehidupan masyarakat dalam urusan keuangan. Teknologi keuangan ini merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang memberikan akses terhadap

produk keuangan sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efektif. Kegunaan atau manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah penentu utama dari sikap terhadap niat penggunaan saat menggunakan teknologi tertentu. Investasi *fintech* di Indonesia berkembang sangat pesat dan memberi kemudahan bagi masyarakat untuk menanamkan modalnya pada berbagai instrumen investasi seperti saham, reksadana, emas, maupun melakukan pendanaan *peer to peer (p2p) lending* secara *online*. Penelitian yang dilakukan oleh Morgan dan Trinh (2020), Alawi *et al.* (2020), Hijir (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology (fintech)*. Penelitian Nami *et al.* (2022), Mahardhika dan Asandimitra (2022), Ratti (2021) serta Junianto dan Kohardinata (2021) menunjukkan bahwa terdapat dampak signifikan antara *financial technology* terhadap keputusan investasi. Perbedaan hasil penelitian ditemukan oleh Fadilla *et al.* (2022) dan Wahyudi *et al.* (2020), dimana hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat dampak signifikan antara *financial technology* terhadap keputusan investasi.

Ditemukannya inkonsistensi hasil-hasil penelitian menjadikan hal tersebut menarik untuk dapat diteliti kembali. Penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi dengan *financial technology* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan di dengan menyasar generasi milenial di kota Denpasar yang merupakan Ibu Kota Provinsi Bali. Laporan statistik Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019 (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa Indeks Literasi Keuangan Tahun 2019 di Provinsi Bali didominasi masyarakat Kota Denpasar sebesar 42,41% disusul Kabupaten Badung sebesar 33,68%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat di kota Denpasar sudah baik. Generasi milenial dalam penelitian ini adalah generasi yang lahir dalam rentang waktu awal tahun 1980 hingga 2000 saat terjadi kemajuan teknologi yang pesat (Hidayatullah *et al.*, 2018).

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

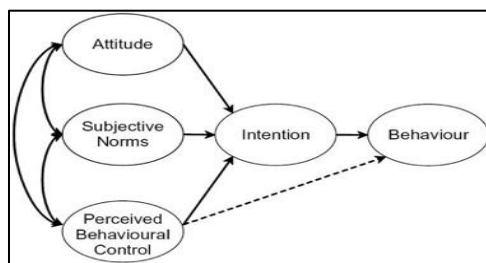
2.1 *Theory of Planned Behavior*

Landasan teori dalam penelitian ini adalah teori perilaku terencana. Teori ini merupakan penyempurnaan dari teori tindakan rasional, yang mana memiliki bukti ilmiah bahwa niat untuk melakukan tindakan tertentu disebabkan oleh dua sebab,

yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku tersebut (Putri dan Adnyani, 2022). Ajzen (1991) menambahkan ukuran kontrol, yaitu kontrol terhadap perilaku yang dirasakan individu. Kehadiran elemen-elemen ini mengubah teori perilaku rasional menjadi teori perilaku terencana. Sikap terhadap perilaku adalah kecenderungan untuk bereaksi baik atau buruk terhadap suatu objek, orang, organisasi, atau peristiwa. Sikap terhadap perilaku dipakai sebagai variabel pertama yang mempengaruhi niat perilaku. Ketika seseorang menghargai aspek positif dari suatu tindakan, maka dia akan memiliki kemauan untuk melakukan tindakan tertentu.

Dalam penelitian ini, generasi milenial akan tertarik untuk berinvestasi jika memiliki keyakinan positif bahwa berinvestasi adalah kegiatan yang menguntungkan karena dalam literasi keuangan terdapat pengetahuan mengenai keuntungan dan risiko dari suatu investasi. Sedangkan *financial technology* mempengaruhi kontrol perilaku karena dengan kemudahan *financial technology* memotivasi milenial untuk melakukan investasi (Ratti, 2021).

Gambar 1
Theory of Planned Behavior



Sumber: Ajzen, 1991

2.2 Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan (*behavior*), seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan juga merupakan kebutuhan dasar setiap individu untuk menghindari kemungkinan masalah keuangan di masa depan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan (penghasilan rendah). Kesulitan keuangan juga bisa muncul ketika terjadi kesalahan dalam pengelolaan

keuangan, seperti penyalahgunaan kredit dan kurangnya perencanaan keuangan (Rasyid, 2012).

Literasi keuangan juga dapat didefinisikan sebagai ukuran pemahaman seseorang tentang konsep keuangan dan kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan membuat keputusan jangka pendek yang tepat (Laili *et al.*, 2022). Perencanaan keuangan melibatkan kesadaran dan pengetahuan tentang instrumen keuangan dan penerapannya dalam bisnis dan kehidupan. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan sejumlah masalah, seperti akumulasi beban hutang yang tidak berkelanjutan, baik karena keputusan pengeluaran yang buruk atau kurangnya persiapan jangka panjang. Hal ini, pada gilirannya, dapat menyebabkan kredit macet, kebangkrutan, penyitaan rumah, atau konsekuensi negatif lainnya (Yushita, 2017).

2.3 Financial Technology

Financial Technology berasal dari kata *financial* dan *technology* yang mengacu pada inovasi di bidang jasa keuangan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi modern saat ini (Aliyudin, 2020). Inovasi yang dimaksud adalah inovasi finansial yang mengambil sedikit teknologi modern. Dalam arti yang lebih sederhana, *fintech* adalah jenis bisnis di sektor jasa keuangan yang menggabungkan teknologi.

Fintech dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan atau dapat diartikan sebagai suatu bentuk variasi bisnis dan perkembangan teknologi yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri layanan keuangan (Gultom, 2022). Teknologi keuangan atau *financial technology* merupakan inovasi layanan keuangan yang memberikan akses kepada instrumen keuangan, membuat transaksi menjadi lebih nyaman dan efektif. Persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan merupakan penentu mendasar dari sikap terhadap niat saat menggunakan teknologi tertentu, sehingga persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan dapat digunakan sebagai indikator *Fintech*.

2.4 Keputusan Investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai keputusan untuk berinvestasi pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Khairiyati dan Krisnawati, 2019). Berinvestasi merupakan hal yang sangat penting dalam mengelola pendapatan. Dengan berinvestasi seseorang akan mendapatkan keuntungan yang

tinggi dengan risiko yang tinggi pula (Arianti, 2020). Investasi adalah aktivitas penempatan modal ke dalam sebuah usaha tertentu dengan tujuan memperoleh tambahan penghasilan dan keuntungan (Yundari dan Artati, 2021). Keputusan investasi seorang individu selama ini dilihat dari dua sisi, yaitu sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan kekayaan (*Economic*) dan keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor (*Behavioral Motivation*) (Christanti dan Mahastanti, 2011).

Dalam konteks keputusan investasi, seorang pembuat keputusan yang menerima umpan balik positif atas keputusan investasi sebelumnya akan berada dalam situasi yang menguntungkan dan akan memandang keputusan berikutnya sebagai pilihan di antara keuntungan yang dapat terjadi dengan keuntungan di masa datang yang belum pasti.

2.5. Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan atau *financial literacy* adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mampu mempengaruhi sikap dan perilaku yang dapat meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. literasi keuangan cenderung memiliki kendali lebih baik dalam menentukan sebuah investasi yang beragam karena memiliki banyak informasi keuangan. Semakin di tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka seseorang tersebut akan semakin bijak dan terukur dalam membuat keputusan. Menurut Chasanah *et al.* (2022), Fadilla *et al.* (2022), Mahwan & Herawati (2021), Panjaitan dan Listiadi (2021), Mandagie *et al.* (2020), Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Investor yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik akan mampu menghindari diri dari perilaku menyimpang dan lebih mampu berpikir rasional dalam bertindak.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.5.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Technology*

Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku juga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menggunakan inovasi yang ada dalam bidang keuangan (Hijir, 2022). Penelitian ini mempunyai pandangan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Morgan dan Trinh, 2020), menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara literasi keuangan dengan penggunaan produk *financial technology*. Penelitian yang dilakukan oleh Hijir (2022) dan Alawi *et al.* (2020), menjelaskan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology* (*fintech*).

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.5.3 Pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi

Financial technology merupakan salah satu bisnis berbasis *software* dan teknologi modern yang menyediakan jasa keuangan. Istilah *fintech* atau *financial technology* adalah kolaborasi dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem teknologi telah menjadi perhatian dan kebiasaan baru untuk masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur layanan seperti perbankan, investasi, pembayaran, dan fitur lainnya yang mempermudah dari sisi finansial seperti digunakan dalam lembaga keuangan. Berdasarkan hasil pengujian Nami *et al.* (2022), Mahardhika dan Asandimitra (2022), Ratti (2021) serta pengujian yang dilakukan Junianto dan Kohardinata (2021) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi

H3: *Financial technology* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.5.4 Pengaruh Mediasi *Financial Technology* dalam Hubungan Literasi Keuangan dan Keputusan Berinvestasi

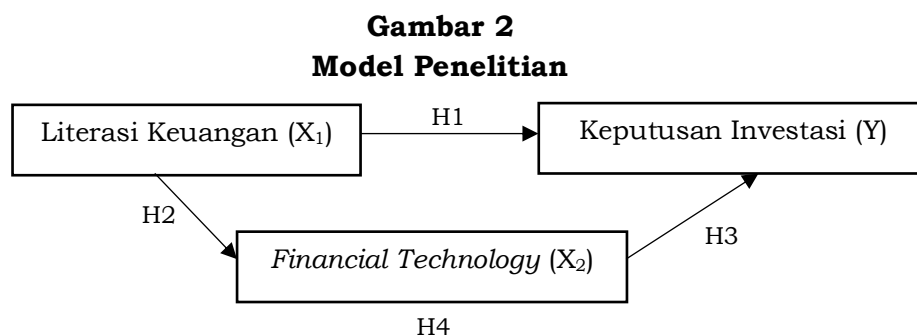
Semakin baiknya tingkat literasi keuangan, maka hal ini dapat mempermudah dalam mengetahui jumlah pengeluaran dan pendapatan sehari-hari secara terperinci. hal ini juga berguna untuk mengetahui kekayaan bersih seorang pengambil keputusan untuk berinvestasi. Penggunaan teknologi keuangan sebagai metode bertransaksi secara *online* dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan penelitian Hijir (2022), semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, disertai pemanfaatan serta pemahaman produk dan layanan jasa keuangan yang telah menggunakan teknologi, pada akhirnya akan meningkatkan minat seseorang untuk membuat keputusan dalam berinvestasi.

H4: *Financial Technology* memediasi hubungan literasi keuangan dan keputusan investasi

III. METODE PENELITIAN

3.1 Model Penelitian

Berdasarkan uraian masalah serta tujuan dari penelitian ini yang telah menggabungkan konsep teori dan kajian empiris lain, maka dapat dibentuk suatu model sebagai berikut.



Sumber: Data Diolah, 2023

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, dan variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *financial technology* (Tabel 1).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Literasi keuangan (X_1) adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang berpengaruh pada sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan pengambilan keputusan yang berkualitas dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kemakmuran.	X1.1 Pemahaman tentang keuangan dasar X2.2 Pengetahuan konsep dan risiko keuangan X1.3 Penganggaran X1.4 Tabungan dan pinjaman X1.5 Investasi	Ratti (2021); Chasanah <i>et al.</i> (2022), Fadilla <i>et al.</i> (2022).
<i>Financial technology</i> (X_2) adalah istilah untuk menyebut inovasi dalam bidang jasa keuangan atau finansial. Inovasi yang dimaksud adalah inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern.	X2.1 Kemajuan X2.2 Kemudahan X2.3 Produktivitas X2.4 Keamanan	Ratti (2021), Junianto & Kohardinata (2021), Hijir (2022).
Keputusan investasi (Y) adalah keputusan seseorang, perusahaan atau entitas lain untuk menginvestasikan uang atau sumber daya dalam suatu proyek, perusahaan atau sarana investasi dengan harapan keuntungan di masa depan.	Y1 <i>Return</i> (tingkat pengembalian) Y2 <i>Risk</i> (risiko) Y3 <i>The time factor</i> (waktu)	Maldini (2020), Putri dan Hamidi (2019).

Sumber: Data Diolah, 2023

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Denpasar dengan membagi wilayah berdasarkan 4 Kecamatan (Denpasar Utara, Denpasar Timur, Denpasar Selatan dan Denpasar Barat).

3.4 Jenis Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder berupa data publikasi terkait literasi keuangan, *financial technology* dan keputusan berinvestasi yang didukung juga oleh informasi dari jurnal dan publikasi lainnya. Sedangkan data primer diperoleh melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan metode survei dengan kuesioner. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Sedangkan data sekunder yang digunakan bersumber dari dokumen, jurnal, dan literatur pendukung lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Untuk menguji hipotesis dan menghasilkan suatu model yang layak (*fit*), analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan menggunakan software SmartPLS versi 3.9.2, yang dijalankan dengan media komputer. Ada dua tahapan kelompok dalam menganalisis SEM-PLS yaitu antara lain adalah berikut ini:

1) Studi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) mencoba menguji variabel konstruk yang diuji yaitu validitas variabel (akurasi) dan reliabilitas (*reliability*). Hal ini meliputi: (1) validitas konvergen (*Convergent Validity*), validitas diskriminan (*Discriminant Validity*), *Average Variance Extracted (AVE)*, *Cronbach's Alpha*, dan *Composite Reliability*.

2) Studi Model Struktural (*Inner Model*)

Tujuan dari analisis model struktural adalah untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam model struktural ini terdapat beberapa proses, yaitu: (1) *Goodness of fit model*

(*R Square*), (2) *Collinearity (inflation factor variance collinearity/VIF)*, (3) Model Fit dengan *Standardized Root Mean Square (SRMR)*, dan (4) Pengujian hipotesis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Tabel 2
Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	<u>Jenis Kelamin</u>		
	Laki-laki	59	59 %
	Perempuan	41	41 %
	TOTAL	100	100 %
2	<u>Tingkat pendidikan</u>		
	SD	1	1 %
	SMP	2	2 %
	SMA/SMK	23	23 %
	Diploma	22	22 %
	S1	40	40 %
	S2	12	12 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Responden dalam penelitian ini adalah generasi milenial di Kota Denpasar sejumlah 100 orang dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yaitu sebesar 59 persen dan tingkat pendidikan mayoritas responden adalah S1 yakni sebesar 40 persen.

4.2 Evaluasi Pengukuran Model (*Outer Model*)

Outer model merupakan model yang mendefinisikan bagaimana hubungan antara konstruk atau variabel laten dengan indikatornya. Pedoman validitas konvergen (*Convergent Validity*) adalah nilai *outer loadings* yang lebih besar atau sama dengan 0,7.

Tabel 3
Outer Loadings

Indikator	LK	Indikator	FT	Indikator	KI
X1.1	0,904	X2.1	0,929	Y1	0,970
X1.2	0,883	X2.2	0,924	Y2	0,971
X1.3	0,899	X2.3	0,923	Y3	0,971
X1.4	0,893	X2.4	0,932		
X1.5	0,828				

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan informasi pada Tabel 3, diketahui bahwa seluruh nilai *outer loadings* lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa tiap-tiap indikator merupakan manifestasi dari variabel laten literasi keuangan (LK), *financial technology* (FT), dan keputusan investasi (KI). Untuk mengetahui nilai validitas diskriminan dapat dievaluasi dengan melihat nilai *cross loadings* dimana setiap indikator harus lebih besar dibandingkan *cross loadings* pada indikator lain maka dapat dikatakan valid.

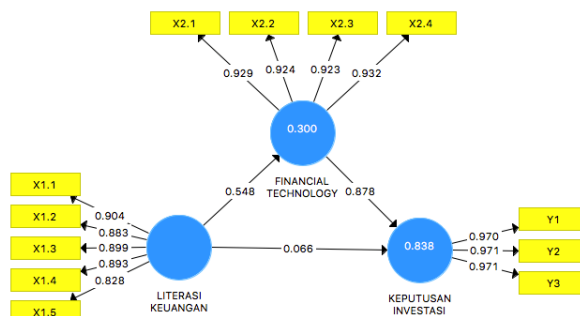
Berdasarkan analisis pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *cross loadings* setiap indikator pada variabel laten yang terkait lebih besar dibandingkan *cross loadings* pada variabel laten lainnya, sehingga dapat dikatakan indikator tersebut sudah valid.

Tabel 4
Cross Loading

Indikator	Financial Technology	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan
X1.1	0,476	0,483	0,904
X1.2	0,435	0,467	0,883
X1.3	0,481	0,461	0,899
X1.4	0,512	0,499	0,893
X1.5	0,504	0,496	0,828
X2.1	0,929	0,850	0,516
X2.2	0,924	0,839	0,554
X2.3	0,923	0,842	0,494
X2.4	0,932	0,857	0,466
Y1	0,890	0,970	0,533
Y2	0,884	0,971	0,513
Y3	0,886	0,971	0,547

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Gambar 3
Model Struktural



Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Metode lain yang dapat dijadikan penentu validitas konstruk adalah dengan menggunakan *Average Variance Extracted (AVE)*, dengan kriteria nilai AVE lebih besar dari 0,5. Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* variabel laten lebih besar dari 0,5 sehingga validitas konstruk adalah baik. Selain uji validitas konstruk juga dilakukan uji reliabilitas konstruk dengan melakukan uji pada dua cara yaitu dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Kriteria konstruk dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih besar dari 0,7. Hasil penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 6, diketahui bahwa nilai kedua alat tersebut lebih besar dari 0,7 sehingga konstruk dapat dikatakan reliabel.

Tabel 5
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE
<i>Financial Technology</i>	0,859
Keputusan Investasi	0,942
Literasi Keuangan	0,777

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Tabel 6
Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Financial Technology</i>	0,945	0,961
Keputusan Investasi	0,969	0,980
Literasi Keuangan	0,928	0,946

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

4.3 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural dapat dilakukan dengan melihat nilai *R Square* yang merupakan uji *goodness of fit model*. Nilai *R Square* sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, moderat, dan lemah. Nilai *R Square* memberikan gambaran yang lebih lemah jika dibandingkan *R Square Adjusted* dalam menilai kemampuan sebuah konstruk bebas dalam menjelaskan konstruk terikat. Namun jika dilihat pada tabel 7 kedua nilai tidak jauh berbeda.

Tabel 7 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,838 dan nilai *R Square adjusted* sebesar 0,835 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel laten literasi keuangan

dan *financial technology* secara simultan mempengaruhi variasi variabel keputusan investasi sebesar 83,8% dan sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi variabel lain di luar model. Nilai *R Square adjusted* sebesar 83,5 persen termasuk kedalam model yang kuat. Agar model memenuhi kriteria model fit, nilai SRMR harus kurang dari 0,05. Nilai SRMR atau *Standardized Root Mean Square* <0,10 atau < 0,08 dan Nilai NFI > 0,9.

Tabel 7
R Square dan R Square Adjusted

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi	0,838	0,835

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Tabel 8
Model Fit

Kriteria	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,041	0,041
d_ ULS	0,129	0,129
d_ G	0,214	0,214
Chi-Square	125,296	125,296
NFI	0,913	0,913

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Hasil penelitian pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai SRMR 0,041 < 0,050 dan nilai NFI 0,913 > 0,900 maka berdasarkan kedua penilaian dapat disimpulkan bahwa model fit dengan data. Dilihat dari Tabel 9 maka nilai VIF berada dibawah dari 3,3 sehingga tidak terjadi multikolinearitas atau korelasi antar variabel.

Tabel 9
Inner VIF Values

Variabel	<i>Financial Technology</i>	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan
<i>Financial Technology</i>		1,429	
Keputusan Investasi			
Literasi Keuangan	1,000	1,429	

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

4.4 Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis digunakan persamaan model struktural dengan pendekatan PLS, dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 3.2.9. Peengujian hipotesis menggunakan Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Uji yang digunakan adalah uji satu sisi, sehingga $\alpha = 0,05$. Jika nilai t hitung \leq t tabel atau p value $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai t hitung $>$ t tabel atau p value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 10
Pengaruh Antar Variabel Laten

Hubungan Indikator dengan Variabel Laten	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Technology -> Keputusan Investasi	0,878	0,880	0,055	15,875	0,000
Literasi Keuangan -> Financial Technology	0,548	0,546	0,106	5,166	0,000
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0,066	0,062	0,071	0,929	0,353

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

1. Hasil perhitungan untuk hipotesis pertama menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,066 dengan nilai signifikansi 0,353. Nilai signifikansi 0,353 lebih tinggi dari *level of significant* ($\alpha = 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, yaitu H_1 ditolak.
2. Hasil perhitungan untuk hipotesis kedua dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi sebesar 0,548 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari *level of significant* ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology*. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima.
3. Hasil perhitungan untuk hipotesis ketiga menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,878 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari *level of significant* ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, yaitu H_3 diterima.
4. Hasil perhitungan untuk hipotesis keempat dapat dijelaskan bahwa koefisien jalur mediasi pada Tabel 11 sebesar 0,481 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai

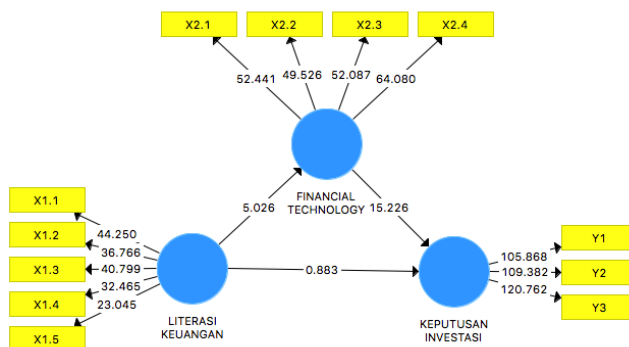
signifikansi 0,000 lebih rendah dari *level of significant* ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial technology* memediasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 diterima.

Tabel 11
Specific Indirect Effects

Hubungan Antar Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan -> <i>Financial Technology</i> -> Keputusan Investasi	0,481	0,480	0,099	4,870	0,000

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Gambar 4
Nilai Bootstrapping



Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Pada Gambar 4 dapat dilihat kontribusi indikator tertinggi untuk literasi keuangan adalah X1.1 (Pemahaman tentang keuangan dasar) yaitu sebesar 44,250, kontribusi indikator tertinggi untuk *financial technology* adalah X2.4 (Keamanan) yaitu sebesar 64,080, dan kontribusi tertinggi untuk keputusan investasi adalah Y3 (Waktu) yaitu sebesar 120,762.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Tingkat literasi keuangan pada hakikatnya dapat menunjukkan tingkat pemahaman seseorang tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi sehingga dapat membuat keputusan investasi yang tepat. Dalam penelitian ini, meskipun mayoritas responden

berpendidikan S1 sebesar 40 persen, SMA 23 persen, dan Diploma 22 persen, akan tetapi tingkat literasi keuangan yang ditunjukkan oleh indikator pengetahuan investasi, tabungan dan pinjaman, serta pengetahuan konsep dan risiko keuangan masih tergolong rendah. Mayoritas responden ini masih pada tahap awal memahami apa itu literasi keuangan yang saat ini sedang marak digaungkan. Hal ini berdampak pada kurangnya keyakinan mereka dalam melakukan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Sun dan Lestari (2022), Kusumawati (2022), Yundari dan Artati (2021), Astiti *et al.* (2019), Pradhana (2018), dan Fitriarianti (2018) yang menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Chasanah *et al.* (2022), Fadilla *et al.* (2022), Putri dan Andayani (2022), Mahwan dan Herawati (2021), Panjaitan dan Listiadi (2021) dan Mandagie *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa ada dampak yang signifikan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi.

4.5.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Technology*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology*. Peningkatan pengetahuan tentang keuangan dasar dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menggunakan produk inovasi yang ada dalam bidang keuangan. Teknologi keuangan ini merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang memberikan akses terhadap produk keuangan sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efektif. Selain dari kegunaan atau manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan, dalam penelitian ini keamanan merupakan penentu yang paling mendasar terhadap niat saat menggunakan teknologi keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Morgan dan Trinh (2020) yang melakukan penelitian terhadap masyarakat Laos, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keyakinan individu dengan penggunaan produk *financial technology*. Penelitian yang dilakukan oleh Hijir (2022) dan Alawi *et al.* (2020) juga menjelaskan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology (fintech)*.

4.5.3 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Kolaborasi dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem teknologi telah menjadi perhatian dan kebiasaan baru untuk

masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur layanan seperti perbankan, investasi, pembayaran, dan berbagai fitur lain yang mempermudah dari sisi finansial seperti yang digunakan dalam lembaga keuangan. Generasi milenial adalah generasi yang hidup di pergantian milenium. Secara bersamaan di era ini teknologi digital mulai digunakan dalam berbagai kehidupan masyarakat. Salah satu karakteristik generasi milenial adalah mereka lebih paham dalam penggunaan teknologi daripada orang tua mereka (Hidayatullah *et al.*, 2018). Fitur-fitur terbaru serta kebiasaan generasi milenial dalam menggunakan gawai mempermudah semua proses yang ada, termasuk kemampuan untuk mencari serta menilai risiko dalam sebuah investasi dengan keterbukaan informasi yang ada pada internet. Generasi milenial dapat mengetahui tingkat keamanan aplikasi penunjang keuangan sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Selain itu keputusan investasi yang didasari dengan waktu dikarenakan proses yang serba cepat akibat teknologi yang di rasakan oleh responden pada penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nami *et al.* (2022), Mahardhika dan Asandimitra (2022), Ratti (2021), dan Junianto dan Kohardinata (2021) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

4.5.4 *Financial Technology* Memediasi Hubungan Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* memediasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Hal ini didasarkan pada interaksi positif *financial technology* dalam hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Pengelolaan keuangan berbasis sistem teknologi (*fintech*) dapat membantu masyarakat meningkatkan literasi keuangannya guna mengambil keputusan untuk melakukan investasi di masa depan. Kemajuan teknologi, kemudahan dalam penggunaan aplikasi finansial berbasis teknologi, produktivitas yang lebih tinggi saat menggunakan *fintech*, serta fitur keamanan yang merupakan indikator *financial technology* telah mendukung peningkatan literasi keuangan responden guna membantu pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat. Hal ini juga diharapkan dapat mengurangi risiko investasi yang tidak diharapkan di masa yang akan datang. Berdasarkan Tabel 11, diketahui bahwa *financial technology* dapat memediasi penuh (*full mediation*) hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Dalam

hal ini, meskipun responden memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, dengan adanya *financial technology* dapat membantu memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan investasi.

V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, literasi keuangan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap *financial technology*, serta *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa *financial technology* memediasi secara penuh (*full mediation*) hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

Keterbatasan dalam penelitian terkait dengan lokasi penelitian yang hanya dilakukan di wilayah Kota Denpasar, Provinsi Bali sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi di wilayah lain. Selain itu waktu penelitian yang hanya 6 bulan menghalangi penyelidikan yang lebih menyeluruh. Metode perolehan data hanya menggunakan kuisioner sehingga hasil pembahasan dirasa kurang komprehensif. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di wilayah berbeda atau dengan cakupan wilayah lebih luas sehingga dapat menambah bukti empiris mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan *financial technology* sebagai pemediasi. Penelitian lain di masa depan juga dapat menambahkan variabel lain seperti pendapatan dan inklusi keuangan yang berpengaruh terhadap keputusan investasi sehingga dapat mengurangi *gap* penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alawi, N.M., Asih, V. S., & Sobana, D. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology. *Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah)*.
- Aliyudin, R. S., (2020). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi (JAKSI)*. Tahun 2020 Vol. 1 Nomor 1 Periode Februari - Agustus ISSN : 2721 - 060X
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 10, No.1, Februari 2020

- Astiti, N. P. Y., Warmana, G. O., & Hidayah, M. (2019). Financial Literation and Investment Decision Behavior of Entrepreneurs in Bali. *International Journal of Applied Business and International Management*. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v4i3.683>
- Chasanah, A. N., Wardani, M. F., & Safeta., M., H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Percaya Diri terhadap Keputusan Investasi bagi Mahasiswa. *Jurnal Eksos, Desember 2022, Th XVIII, No. 2*
- Christanti, N & Mahastanti, L. A., (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Tahun 4, No. 3, Desember 2011
- Fadilla, N., Goso., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. e-ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 6 Nomor 2, April 2022. DOI : <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi. *Online Jurnal System (UNPAM) Universitas Pamulang*
- Gultom, J. F., (2022). Mekanisme dan Sifat Kredit Dalam Sistem Financial Technology (Fintech). *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*. Volume 02, (2), June 2022
- Hidayatullah, Syarif, Abdul Waris, Riezky Chris Devianti, Syafitrilliana Ratna Sari, Irawan Ardi Wibowo, Pande Made PW. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan JDMK. Vol 6 No 2 240-249*.
- Hijir, P.S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Financial Technology (Fintech) sebagai Variabel Intervening Pada UKM Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 11 No. 01* Maret 2022.
- Junianto, Y., & Kohardinata, C. (2021). Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision Making. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis, 19(1), 1-19*. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.515>.
- Kusumawati, H.A. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Semarang; Universitas Semarang
- Laili, S.W., Wahyuni, I., & Subaida, I., (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNARS. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME). Vol. 1, No. 3, April 2022: 538-553*
- Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N., (2022). Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance, Return, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*. Volume 11 Nomor 3 Halaman 602-613
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), 12(3), 768-780*.
- Maldini, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina (Persero) Mor I Medan). Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan.
- Mandagie, Y. R. O. & Febrianti, M. & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi

- (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN Vol 1 (1) (November 2020) hal: 35 – 47.* e-jurnal:<http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>
- Morgan, P & Trinh, L. (2020). Financial Literacy, Financial Inclusion, and Savings Behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*. DOI: 10.1016/j.asieco.2020.101197
- Nami, N. P. S, Subagiana, I. G. M., & Sanjaya, I. G. N., (2022). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali. *Repository Politeknik Negeri Bali*. <https://repository.pnb.ac.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Diakses: 19 Maret 2023. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022>.
- Panjaitan, N.F.H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 11 No. 1, Januari-April 2021*
- Putri, K.A.S. & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB) Volume 4, Nomor 2, Juli-Desember 2022. DOI: 10.31539/jomb.v4i2.4715*
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 4(1), 398–412*
- Rasyid, R., (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. Volume 1, Nomor 2, September 2012
- Ratti, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Minat Investasi Milenial Kota Jambi di Pasar Modal Syariah. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
- Sun, S., & Lestari, E., (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa. Vol 10, No 03, Mei 2022*
- Wahyudi, W., Tukan, B. A. P., & Pinem, D. (2020). Analysis of the Effect of Financial Literation, *Financial Technology*, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior. *AFEBI Management and Business Review, 5(1), 37–46*. <https://doi.org/10.47312/ambr.v5i1.293>
- Yundari, T., Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 3(3) Juni 2021*
- Yushita, A. N., (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*. Volume VI Nomor 1 Tahun 2017.